

ABSTRAK

Nama : Dewi Rizki Astuti

Program Studi : Farmasi

Judul : Analisis Biaya Pengobatan Pada Pasien PPOK Eksaserbasi Akut Rawat Inap Di RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari-Desember 2018.

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit umum, dapat dicegah dan diobati ditandai dengan gejala pernapasan persisten dan keterbatasan aliran udara yang disebabkan karena kelainan saluran napas atau alveolus. PPOK biasanya disebabkan oleh paparan signifikan terhadap partikel atau gas berbahaya. Prevalensi PPOK meningkat sebesar 3,7% setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui demografi pasien, gambaran pengobatan, serta total rata-rata biaya langsung yang dikeluarkan pasien PPOK eksaserbasi akut yang menjalani rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Hasil penelitian yaitu pasien laki-laki (96,15%), perempuan (3,85%), rata-rata LOS 9 hari. Bronkodilator tunggal yang paling banyak digunakan yaitu combivent, dan bronkodilator kombinasi yang paling banyak digunakan yaitu combivent + aminofilin + retaphyl SR. Total biaya rata-rata medis langsung perpasien tertinggi kelas III Rp. 30.638.660, kelas II Rp. 12.336.605, dan kelas I Rp. 10.900.385

Kata kunci :

Analisis biaya, penyakit paru obstruktif kronik eksaserbasi akut, rawat inap.

ABSTRACT

Name : Dewi Rizki Astuti

Study Program: Pharmacy

Title : Analysis of Medical Costs in Acute Exacerbation COPD Patients
Inpatient at Gatot Soebroto Army Hospital in the January
December period 2018.

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a common disease, can be prevented and treated characterized by persistent respiratory symptoms and limited air flow caused by airway or alveolar abnormalities. COPD is usually caused by significant exposure to harmful particles or gases. COPD prevalence increases by 3.7% every year. The purpose of this study was to determine patient demographics, treatment features, and the total average direct costs incurred by acute exacerbation COPD patients who were hospitalized at Gatot Soebroto Army Hospital. The research conducted is a descriptive study with a retrospective approach. The results of the study were male patients (96.15%), women (3.85%), an average of 9 days LOS. The single most commonly used bronchodilator is combivent, and the most commonly used bronchodilator combination is combivent + aminophylline + retaphyl SR. The total direct medical cost of the highest class III patient is Rp. 30,638,660, class II Rp. 12,336,605, and class I Rp. 10,900,385

Keywords :

Cost analysis, acute exacerbation of chronic obstructive pulmonary disease, hospitalization